

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era perdagangan bebas, persaingan dunia usaha semakin ketat. Hal tersebut merupakan tantangan bagi Indonesia yang sedang mengalami keterpurukan di segala bidang khususnya di bidang ekonomi. Salah satu sektor yang diharapkan oleh pemerintah untuk menopang kemajuan ekonomi adalah sektor perdagangan. Hal ini diperlukan dalam rangka mempersiapkan diri menuju era perdagangan bebas di dunia usaha. Saat ini semakin banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan disebabkan bidang perdagangan cukup memberikan prospek yang baik walaupun banyak dari mereka yang gagal dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Banyak yang berpendapat bahwa kegagalan tersebut disebabkan oleh keadaan ekonomi yang belum stabil, persaingan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, padahal sebagian besar kegagalan tersebut disebabkan perusahaan tidak mengetahui bagaimana cara untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain ditambah lagi perusahaan tersebut tidak mengikuti perkembangan dunia perdagangan yang terjadi.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal tidak terlepas dari adanya pengendalian yang efektif atas semua kegiatan yang ada dalam perusahaan, sebab itu perusahaan harus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berusaha untuk menghindari adanya pemborosan dalam hal-hal yang dapat membawa kerugian bagi perusahaan.

Audit operasional sangat penting karena merupakan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi untuk menilai efisiensi dan efektivitasnya. Audit operasional digunakan sebagai alat pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perusahaan atau bagian tertentu dari perusahaan untuk melakukan evaluasi atas sistem, pengendalian, dan kinerja sesuai dengan tujuan yang dicanangkan oleh manajemen perusahaan. Oleh karena begitu pentingnya tujuan dari kegiatan audit operasional, maka penulis memilih bidang studi audit operasional sebagai topik bahasan dalam menulis dan menyusun skripsi ini. Dengan bermodalkan suatu sistem yang kuat disertai dengan dilakukannya audit operasional yang mampu mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dan memberikan rekomendasi-rekomendasi, maka sebuah fungsi yang terdapat pada suatu perusahaan pun akan berjalan dengan efektif, efisien, dan ekonomis.

Pada penelitian ini penulis mengedepankan evaluasi atas kinerja bagian pembelian dalam menjalankan aktivitas pembelian sebagai topik bahasan identifikasi masalah utama yang diangkat menjadi judul skripsi ini. Penulis melakukan kegiatan audit operasional, yang bermuara pada pemaparan materi laporan audit operasional, untuk mengevaluasi kinerja bagian pembelian karena fungsi pembelian merupakan salah satu fungsi terpenting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan. Audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian merupakan suatu alat bagi manajemen untuk mengukur dan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Agar pengendalian internal dapat berjalan dengan baik diperlukan auditor internal untuk mengontrol segala yang ada di perusahaan agar semua siklus yang ada di perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Salah satunya adalah pengendalian internal dalam aktivitas pembelian dimana pembelian merupakan aktivitas dinamis dan banyak menimbulkan masalah-masalah yang kompleks.

Dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan diperlukan adanya suatu bagian yang mengatur aktivitas pembelian yaitu divisi *purchasing*. Aktivitas pembelian merupakan aktivitas awal dari aktivitas perusahaan secara keseluruhan. Aktivitas ini juga merupakan aktivitas yang dinamis serta banyak menimbulkan masalah-masalah yang kompleks seperti barang yang dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan, tidak tersedianya barang yang dibutuhkan tepat waktu yang menghambat proses produksi. Dengan semakin maju dan berkembangnya kapasitas produksi serta banyaknya proyek baru di PT NANDA KARYA SAKTI, maka secara langsung berpengaruh terhadap beban kerja bagi divisi *purchasing*. Hal inilah yang akan dijadikan sebagai salah satu analisa dasar dalam mencari pemecahan masalah agar nantinya dapat membantu divisi *purchasing* dalam menerapkan kinerjanya secara optimal. Berdasarkan hasil analisa itu, langkah-langkah perbaikan yang mungkin dilakukan dapat direncanakan untuk meningkatkan kinerja divisi *purchasing*.

Sebagai obyek utama pada penelitian ini penulis memilih sebuah perusahaan konstruksi yang berpusat di Jakarta dan memiliki kantor

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cabang di Surabaya yang bernama PT. Nanda Karya Sakti. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa kontraktor proyek khususnya yang menangani proyek yang berskala besar, seperti PT. Astra International Tbk.

Hasil bahasan yang akan diungkapkan dapat semaksimal mungkin membantu perusahaan dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut dengan baik sehingga dapat meminimalisir resiko kerugian yang ditimbulkan. Oleh karena begitu pentingnya peran suatu kegiatan audit operasional dalam mendukung perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya, maka penulis melakukan penelitian dan membahas hal-hal yang berkaitan erat dengan judul:

” PERANAN AUDIT OPERASIONAL DALAM MENUNJANG EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS KINERJA DIVISI *PURCHASING* (Studi kasus pada PT NANDA KARYA SAKTI)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah pengendalian internal atas pembelian di PT. Nanda Karya Sakti sudah memadai?
2. Apakah standar operasional dan prosedur atas pembelian sudah efektif?
3. Bagaimana peranan audit operasional atas pembelian dalam menunjang efektivitas pembelian?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan diteliti dan dibahas hanya dibatasi pada audit operasional atas aktivitas pembelian material yang dilakukan perusahaan, kebijakan perusahaan, struktur organisasi berikut tugas, tanggung jawab dan wewenang, prosedur pelaksanaan, pengendalian fungsi pembelian serta siklus pengeluaran. Tahap audit diawali oleh survei pendahuluan dan diakhiri dengan pelalporan yang memuat materi-materi dasar penyusunan laporan audit operasional.

Peneliti menyadari akan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan batasan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengendalian internal atas pembelian di PT. Nanda Karya Sakti sudah memadai?
2. Apakah standar operasional dan prosedur atas pembelian sudah efektif?

D. Batasan Penelitian

Peneliti menetapkan batasan penelitian agar tujuan peneliti dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data, maka berdasarkan batasan masalah diatas, peneliti membatasi penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek waktu, periode penelitian yang dilakukan adalah antara Juni 2012 – Agustus 2012.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Berdasarkan aspek obyek, penelitian ini akan dilakukan hanya terbatas pada suatu perusahaan yang bernama PT. Nanda Karya Sakti yang beralamat di Jl. Cempaka Putih Barat XXVI / 8B, Jakarta Pusat 10520 , Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bisnis kontraktor. Penelitian ini dikhususkan pada departemen pembelian.
3. Penelitian ini menggunakan data primer, berupa dokumentasi, hasil observasi, hasil wawancara, kuesioner dan arus pengendalian.
4. Berdasarkan aspek disiplin ilmu, penelitian ini berpedoman pada bidang disiplin ilmu Akuntansi khususnya Audit Akuntansi, dimana penulis akan mengamati penerapan sistem audit operasional pada divisi pembelian PT. Nanda Karya Sakti.
5. Berdasarkan batasan masalah, peneliti membatasi yang akan diteliti adalah *point – point* yang dilakukan dalam serangkaian audit operasional bagian pembelian yang diterapkan di PT. Nanda Karya Sakti.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah pengendalian internal atas pembelian di PT. Nanda Karya Sakti sudah memadai? Dan Apakah standar operasional dan prosedur atas pembelian sudah efektif?”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan pokok masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui prosedur operasional pembelian yang berjalan dalam perusahaan.
2. Memberikan hasil evaluasi yang berupa rekomendasi dan saran-saran positif dengan tujuan membantu perusahaan dalam menanggulangi kelemahan-kelemahan yang telah terindikasi dan teridentifikasi.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat :

- a. Mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi audit operasional bagian pembelian pada perusahaan.
 - b. Mengetahui kondisi audit operasional bagian pembelian perusahaan, sehingga perusahaan mampu melakukan perbaikan dan pengembangan atas audit operasional sistem pembelian perusahaan pada periode berikutnya.
2. Bagi para akademis
 - a. Menambah wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan Audit Akuntansi, khususnya mengenai audit operasional bagian pembelian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- b. Sebagai bahan referensi bagi para akademis yang berniat untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan materi ini.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan masukan dan informasi kepada semua orang mengenai masalah yang dibahas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.